

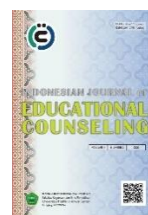


<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

Layanan Informasi Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri dalam Pergaulan Siswa SMP

Risma Sutihat¹, Veny Agustini Prianggita²

^{1,2} Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Indonesia

Article History

Received: 11.03.2020
Received in revised form:
04.06.2020
Accepted: 25.06.2020
Available online: 30.07.2020

ABSTRACT

SOCIAL PERSONAL INFORMATION SERVICES TO IMPROVE SOCIAL ADJUSTMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS. The aim of this study was to determine the effectiveness of social personal information services to improve students' self-adjustment in socializing at school for seventh grade students of SMP Negeri 1 Saketi in the 2019/2020 academic year. This study used pre-test and post-test instruments which showed an increase in every aspect that influenced social adjustment at school through social personal information services. The data analysis states that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, namely that social personal information services are effective for increasing social adjustment at school for seventh grade students of SMP Negeri 1 Saketi because students' adjustment in socializing at school is influenced by many aspects. The aspects that determine or influence the adjustment of students in the association of students at school include: 1) Understanding themselves, including being able to adjust to the environment they occupy, understand the characteristics of adolescents, understand their interests and talents, understand the physical and spiritual condition; 2) Knowing the environment means that after understanding the characteristics of adolescents and the duties of adolescents, they can apply ways of adapting themselves to social interactions in schools in particular and outside in general; and 3) The social adjustment process at school leads students to good associations and limits students to bad associations.

KEYWORDS: Information Services, Self-Adjustment.

DOI: 10.30653/001.202042.164



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Risma Sutihat, Veny Agustini Prianggita.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Semua orang mengenal pendidikan dan melaksanakan pendidikan tanpa mengenal usia dan tempat, sepanjang hayat karena memang pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sekolah merupakan sarana

¹ Corresponding author's address: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Jl. Raya Labuan KM. 23, Saketi, Pandeglang, Banten, Indonesia. Email: tutron82@gmail.com

pendidikan formal agar manusia bisa mengembangkan potensi dirinya dengan bantuan seorang pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan.

Undang-Undang Pasal 1 ayat (1) Nomor 2 Tahun 2003 menyebutkan

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Berdasarkan hasil wawancara di SMP 1 Saketi di ketahui bahwa pada setiap penerimaan siswa baru setiap tahunnya ada saja siswa yang kesulitan melakukan penyesuaian diri dengan sekolah baru. Siswa yang berasal dari SD yang sama lebih sering berkumpul dan kurang mau dengan siswa yang berasal dari SD yang berbeda. Ada beberapa siswa yang dijauhi karena berasal dari SD yang berbeda. Ada beberapa wali kelas yang memberikan informasi kepada peneliti bahwa setiap kali ada penerimaan siswa baru, banyak siswa yang sulit menyesuaikan diri dengan kehidupan di sekolah seperti siswa melanggar tata tertib sekolah, adanya geng antar siswa, siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar, dll.

Untuk meningkatkan penyesuaian diri dengan lingkungan dan mencegah terjadinya hal-hal yang dilakukan tanpa memahami fungsi dan efek yang berakibat fatal, diperlukan usaha pencegahan sejak dini dengan memberi layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi pribadi sosial guna meningkatkan penyesuaian dalam pergaulan di sekolah yang dihadapi siswa-siswi SMP. Jenis layanan konseling meliputi sembilan layanan konseling yaitu (1) Layanan orientasi; (2) Layanan informasi; (3) Layanan penempatan dan penyaluran; (4) Layanan Penguasaan Konten; (5) Layanan Konseling; (6) Layanan Bimbingan Kelompok; (7) Layanan konseling kelompok; (8) Layanan Konsultasi; (9) Layanan Mediasi (Puskur Balitbang Depdiknas, 2006:11).

Dari sembilan layanan konseling di atas, untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah di butuhkan layanan informasi karena layanan informasi merupakan salah satu layanan konseling yang membentuk siswa agar menerima dan memahami berbagai informasi tentang tugas masa remaja dan menerapkannya sehingga terhindar dari maladjustment. Pemahaman yang didapatkan dari layanan informasi dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama saat siswa itu bergaul baik lingkungan sekolah atau di luar sekolah. Winkel (2006, p. 316) menyatakan bahwa tujuan layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidup lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Hal tersebut akan menjadikan individu dewasa yang bisa mengikuti jaman yang terus berkembang.

Melihat kondisi tersebut mengakibatkan kurangnya penyesuaian diri terdapat pada siswa yang memilih untuk bergabung dengan teman SDnya terdahulu sehingga akan menimbulkan kesenjangan pergaulan dan kurang memaksimalkan pergaulan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kondisi siswa tersebut dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri terutama bagi siswa baru yang baru masuk SMP.

Peneliti menganggap bahwa topik ini penting untuk di teliti terutama dari sudut bimbingan dan konseling. Apabila penyesuaian diri siswa tidak berjalan dengan baik,

kegiatan belajar siswa dapat terganggu. Karena itu guru, khususnya guru BK perlu membantu siswa untuk menyesuaikan dirinya di sekolah agar proses belajarnya berlangsung dengan baik. Latar belakang masalah dalam hal ini adalah bahwa siswa sebagai remaja mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pergaulan di sekolah dan tidak semua siswa dapat menerapkan tugas-tugas pada masa remaja dengan lancar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka judul penelitian yang diajukan: Layanan Informasi Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Dalam Pergaulan Siswa Kelas VII SMP Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana data yang disajikan berupa data deskriptif, data yang disajikan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, proposal penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut diperoleh melalui angket, wawancara, catatan lapangan. Hasil penelitian ini berupa bentuk ketikan komputer dan jenisnya berupa laporan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Saketi Tahun Ajaran 2019/2020 yang didapat dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Proses pengumpulan data diawali dengan tahap sebelum diadakan treatment dilaksanakan pengukuran awal untuk memperoleh data awal tentang penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah sebelum diadakan treatment layanan informasi pribadi sosial.

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020. Setelah dilaksanakannya *pre-test*, dilanjutkan dengan pemberian treatment dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2020 s.d. 10 April 2020. Pemberian treatment direncanakan dalam lima (5) satuan layanan yang dilaksanakan dalam enam (6) kali pertemuan.

Pemberian layanan informasi pribadi sosial atau treatment dilaksanakan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Setelah dilaksanakan pemberian treatment tentang layanan informasi pribadi sosial dilakukan dengan pengukuran untuk memperoleh data tentang penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah setelah diberikan treatment.

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 10 April 2020. Data yang diperoleh dari eksperimen yang menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*, dapat dibedakan atas data *pre-test* dan data *post-test*. Penelitian ini menggunakan angket yang sama untuk *pre-test* dan *post-test*.

Data Pre-Test

Data *pre-test* digunakan sebagai data awal sebelum pemberian treatment berupa layanan informasi pribadi sosial kepada siswa kelas VII C sebanyak 41 siswa dengan mengisi angket sebanyak 38 butir pertanyaan. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* adalah skor tertinggi 37, skor terendah 23 dan rata-rata (mean) 31,97.

Data Post-Test

Setelah pemberian treatment berupa layanan informasi pribadi sosial, siswa kelas VII C diberikan *post-test* dengan mengisi angket yang sama dengan *pre-test*. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* adalah skor tertinggi 38, skor terendah 27 dan rata-rata (mean) 34,80.

Temuan Penelitian

Analisis data yang telah dilakukan, dapat disampaikan pembahasan sebagai berikut: Perhitungan dengan analisis t-test didapat harga thitung = 6,90, sedangkan kriteria pengujian dengan $df = 2$ pada tabel taraf signifikansi 5% = 2,02 atau dapat ditulis $6,90 > 2,02$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak; dengan demikian variabel bebas (layanan informasi pribadi sosial) efektif untuk meningkatkan variabel terikat (penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di Sekolah) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Saketi. Hasil penelitian membuktikan teori yang dikemukakan oleh Sukardi (2003: 33) yang menyatakan bahwa layanan informasi merupakan salah satu bentuk pemberian bimbingan yang bersifat pemahaman melalui penjelasan atau acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan penyesuaian diri.

Didukung oleh kajian teoritis yang diterbitkan Puskur Balitbang Depdiknas (2006) pada model pengembangan diri Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang mengemukakan bahwa layanan informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan. Sesuai dengan salah satu tujuan layanan informasi yang dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti (2004:316) bahwa untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri serta pengetahuan tentang cara-cara mengikuti laju perubahan dalam hidupnya. Fungsi layanan informasi juga mendukung hasil penelitian ini, Prayitno dan Erman Amti (1994:14) menyatakan bahwa fungsi-fungsi tersebut adalah:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.
- 2) Fungsi penyaluran, yaitu membantu peserta didik dalam memilih jurusan sekolah, jenis sekolah, dan lapangan pekerjaan yang sesuai denganminta, bakat, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 3) Fungsi adaptasi, yaitu membantu petugas-petugas di sekolah, khususnya guru untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap minat, kemampuan dan kebutuhan para peserta didik.
- 4) Fungsi penyesuaian, yaitu membantu peserta didik untuk memperoleh penyesuaian pribadi dan memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal. Fungsi ini dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi, memahami, dan memecahkan masalah.

SIMPULAN

Analisis data menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu layanan informasi pribadi sosial efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Saketi karena penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah dipengaruhi oleh banyak aspek, sesuai dengan judul tentang penelitian. Aspek-aspek yang ikut menentukan atau mempengaruhi penyesuaian diri siswa dalam pergaulan siswa di sekolah antara lain: 1) Memahami Diri diantaranya adalah bisa menyesuaikan diri di lingkungan yang ditempati, memahami karakteristik remaja, memahami minat dan bakat yang dimiliki, memahami keadaan jasmani dan rohani; 2) Mengenal lingkungan maksudnya setelah memahami karakteristik remaja dan tugas-tugas remaja dapat menerapkan cara menyesuaikan diri dalam pergaulan di sekolah khususnya dan di lingkungan luar umumnya; dan 3) Proses penyesuaian diri dalam pergaulan di sekolah mengarahkan siswa dalam pergaulan yang baik dan membatasi siswa dalam pergaulan yang buruk.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test* yang memperlihatkan adanya peningkatan dari setiap aspek-aspek yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam pergaulan di sekolah melalui layanan informasi pribadi sosial.

REFERENSI

- Artha, N. M. W. I., & Supriyadi, S. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosi dan self efficacy dalam pemecahan masalah penyesuaian diri remaja awal. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 190-202.
- Barida, M. (2016). Evaluasi pelaksanaan layanan dasar bidang pribadi-sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(1), 21-31.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 98-104.
- Hidayat, A. (2019). Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 235-250.
- Khalilah, E. (2017). Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam meningkatkan keterampilan hubungan sosial siswa. *JIGC*, 1(1), 41-57.
- Prasetyaningsih, E. P. D. (2010). *Layanan informasi pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Suryani, L. S. L. (2013). Penyesuaian diri pada masa pubertas. *Konselor*, 2(1), 136-140.